

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kementrian Hukum dan HAM RI, 2009). Rumah sakit juga memiliki pelayanan kesehatan yang sama, dengan mengutamakan kesehatan bagi masyarakat dan pengobatan secara menyeluruh, yang dilaksanakan secara terpadu.

Peningkatan pelayanan di rumah sakit, sangat dibutuhkan untuk menjadi penunjang di bagian pengolahan data pasien maka sangat diperlukannya tenaga yang professional dalam bidangnya yaitu petugas rekam medis dan informasi kesehatan. Rekam medis dan informasi kesehatan memiliki peran penting dalam membangun mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementrian Kesehatan RI, 2008). Setiap rumah sakit harus membuat rekam medis baik itu rekam medis rawat jalan maupun rekam medis rawat inap. Rekam medis juga berguna sebagai bukti tertulis atas tindakan pelayanan terhadap seorang pasien, juga mampu melindungi kepentingan hukum bagi pasien yang bersangkutan, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, apabila di kemudian hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan menyangkut rekam medis itu sendiri. Agar rekam medis dapat digunakan dengan baik maka suatu rumah sakit harus melakukan penyelenggaraan rekam medis. (Andria., FD, 2015)

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas, tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis mulai dari pasien mendaftar hingga pasien pulang setelah mendapatkan pelayanan medis, dilanjutkan dengan coding, analisis, dan berkas disimpan. Serta pengeluaran berkas untuk melayani permintaan/peminjaman oleh pasien atau keperluan lainnya. Di dalam penyelenggaraan ada kegiatan yang disebutkan dengan pendistribusian rekam medis, yang dimana proses pengiriman berkas rekam medis.

Menurut penelitian Rara Sabrina Sukma (2017) Pendistribusian rekam medis memiliki peran yang cukup penting didalam unit rekam medis dan informasi kesehatan. Karena itu menyangkut kepada rekam medis pasien yang keluar dari ruang rekam medis. Dikarenakan berkas rekam medis bersifat rahasia, tidak sembarang orang dapat mengambil dan membawa rekam medis tersebut. (Sukma et al., 2017)

Sedangkan menurut Madina Maimuna (2015) ada berbagai cara untuk mendistribusikan rekam medis. Pada sebageaian rumah sakit, masih menggunakan tangan (manual) dari satu tempat ke tempat lainnya. Jika dibandingkan dengan penggunaan teknologi dibidang computer, maka akan memudahkan karena mempercepat penyaluran data-data dari suatu tempat ke tempat

yang lain. Jika dokter mencatat diagnose dan lain-lain maka akan langsung terinput dan masalah masalah mengenai keterlambatan pendistribusian serta kekeliruan akan semakin kecil. (Maimuna & Nurwahyuni, 2015)

Melihat kerumitan dan kompleksitas pengelolaan rekam medis, maka sudah saatnya apabila setiap rumah sakit modern saat ini mengganti pengelolaan rekam medis tradisional (manual) menjadi elektronik. Bahkan lebih dari itu dapat dibangun suatu sistem rekam kesehatan elektronik (RKE) yang terintegrasi. Dengan rekam medis elektronik (RME), maka diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen rumah sakit melalui tiga manfaat yaitu manfaat umum, operasional dan organisasi. Harus diakui bahwa perubahan dari sistem manual ke RME tidaklah mudah, perlu sebuah upaya keras dalam bentuk kampanye gerakan keselamatan pasien (*patient safety*). (Handiwidjojo, 2009)

Berdasarkan hasil observasi yang di dapat penulis di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan, penulis menyadari kurang efektifnya sistem yang digunakan petugas kesehatan dan petugas kesehatan yang kurang memahami sistem pendistribusian yang ada di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Tinjauan Sistem Waktu Pendistribusian Rekam Medis Dari Instalasi MIK Ke Poli Bedah Dan Kebidanan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang, sistem waktu pendistribusian rekam medis di rumah sakit sudah tersedia namun pemakaian sistem belum optimal sehingga masih perlu dilakukannya perbaikan. Sehingga perumusan masalah penelitian ini adalah “Tinjauan sistem waktu pendistribusian rekam medis dari instalasi MIK ke poliklinik bedah dan kebidanan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah rumah sakit umum pusat persahabatan memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pendistribusian rekam medis rawat jalan ?
- 2) Bagaimana sistem waktu pendistribusian Rekam Medis di Instansi MIK di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ?
- 3) Bagaimana proses alur sistem pendistribusian Rekam Medis di Instalasi MIK di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ?
- 4) Apa kendala yang ada di dalam saat mengetahui sistem waktu pendistribusian Rekam Medis di Instansi MIK di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ?

1.4. Tujuan

1.4.1. Umum

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk meninjau Sistem Pendistribusian Rekam Medis dari instalasi MIK ke poliklinik bedah dan kebidanan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan secara efektif dan optimal.

1.4.2. Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional tentang Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di rumah sakit umum pusat persahabatan.
2. Mengidentifikasi sistem pendistribusian Rekam Medis dari instalasi MIK ke poliklinik bedah dan kebidanan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.
3. Mengidentifikasi proses alur sistem pendistribusian Rekam Medis di Instalasi MIK di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan
4. Mengidentifikasi kendala pada waktu saat sistem pendistribusian Rekam Medis dari instalasi MIK ke poliklinik bedah dan kebidanan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

1. Mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem waktu pendistribusian Rekam Medis dari instalasi MIK ke poliklinik bedah dan kebidanan di Rumah Sakit.
2. Dapat memberikan solusi dari masalah sistem waktu pendistribusian Rekam Medis dari instalasi MIK ke poliklinik bedah dan kebidanan di Rumah Sakit.

1.5.2 Manfaat Bagi Instusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan teknologi informasi pada Universitas.

1.5.3 Manfaat untuk Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah di dapat selama perkuliahan dan menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di Instalasi MIK di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan pada bagian sistem pendistribusian rekam medis bulan Oktober – Januari tahun 2018 – 2020. Penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti dibagian Poliklinik Bedah dan Kebidanan dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kendala dari sistem pendistribusian rekam medis yang ada di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.

Universitas Esa Unggul

